

Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Atletik Gerak Dasar Lokomotor untuk Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Zazana Mufida, Ahmad Saifudin

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Email: zazana@gmail.com, saif.ahmad123coretandinding@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran booklet dan mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media Booklet pada kelas III MI Miftahul Ulum Slorok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) model Dick and Carey. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan hasil validasi ahli bahasa sebesar 95% dengan kriteria sangat valid, ahli materi sebesar 98% dengan kriteria sangat valid, ahli media sebesar 89% dengan kriteria sangat valid, dan respon peserta didik sebesar 93% dengan kriteria sangat praktis dan menarik

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01-04-2024

Disetujui pada : 20-04-2024

Dipublikasikan pada : 30-04-2024

Kata kunci: Media Pembelajaran

Booklet, Materi Atletik

DOI:<https://doi.org/10.28926/jprp.v4i2.1610>

PENDAHULUAN.

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada kurikulum 2013 untuk pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, memiliki jiwa sportif dan kecerdasan emosi.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Slorok merupakan salah satu lembaga yang menggunakan kurikulum 2013, yang mana siswa di sekolah tersebut ada 193 siswa, sedangkan metode dan media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik tentunya memerlukan media sebagai alat dan sumber belajar untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui. Namun dalam kenyataannya dalam aktifitas tercantum di buku lembar kerja siswa saja, yang mana di dalamnya hanya tulisan saja tanpa ada gambar yang menarik untuk dipelajari siswanya.

Minimnya buku atau media pembelajaran khusus mata pelajaran olahraga di sekolah tersebut. Dengan minimnya media pembelajaran untuk pengalokasian waktu jam olahraganya juga masih di gabung (kelas 1 dan 2, kelas 3 dan 4, serta kelas 5 dan 6), serta banyaknya asumsi masyarakat sekolah mengenai olahraga yang hanya praktik saja, melainkan teori atau materi juga sangat diperlukan, sehingga siswa tidak hanya asal praktik, tetapi juga mengetahui dan mempelajari teorinya. Jadi pembelajaran PJOK membutuhkan media sebagai penunjang proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik baik itu di rumah maupun di sekolah, selain lembar kerja siswa (LKS).

Berkaitan dengan fenomena yang terjadi saat ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Mamba'ul Asrori, selaku guru olahraga di salah satu lembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum (MMU) Slorok, peneliti melakukan observasi di jenjang kelas III saat pembelajaran olahraga berlangsung. Saat pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti serangkaian pembelajaran. Ketika praktik siswa antusias dalam

memperhatikan gerakan yang dicontohkan oleh gurunya, lain halnya saat pemaparan materi siswa masih ada yang bermain sendiri dan kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami tentang atletik pada gerak dasar lokomotor, baik secara teori maupun praktik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya belum mendapatkan materi secara teori, praktik yang asal-asalan (yang penting anak senang bergerak), sumber belajar, dan tergabungnya alokasi waktu olahraga yang dilaksanakan 2 kelas dalam satu hari.

Seperti halnya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Avisha, mengembangkan media berupa booklet pada materi sistem imun, Avisha mengemukakan bahwa penerapan media pembelajaran booklet dibutuhkan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Hasil yang diperoleh Avisha yaitu respon yang sangat positif dari semua pihak, berdasarkan penelitian tersebut memperoleh hasil validasi media booklet yaitu sebesar 89.3% dengan kriteria sangat valid dan kepraktisan media sebesar 89.3% dengan kategori sangat praktis. Untuk respon siswa terhadap media booklet ada uji skala kecil dan skala besar secara berurutan yaitu sebesar 90,2% dan 86,5%,. Berdasarkan pengukuran efektifitas penggunaan media diperoleh nilai sebesar 0,51 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media booklet dapat dikatakan valid, praktis dan efektif (Puspita et al., 2017).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Astri Artika (2020) dengan judul "Pengembangan Media Booklet Untuk Siswa Kelas IV Pada Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar". Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penelitian ini hanya di uji cobakan sampai uji coba skala kecil atau uji coba terbatas di SDN Sekolah Anak Indonesia (SAI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Booklet berhasil dikembangkan dengan hasil validasi ahli media diperoleh skor rata-rata 87% dengan kriteria valid dan ahli materi diperoleh skor 72,78% dengan kriteria valid serta angket respon siswa diperoleh rata-rata 92% dengan kriteria valid. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media Booklet ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran (Artika, 2020).

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu hasil penelitian pengembangan media booklet dapat dikatakan valid, praktis dan efektif, serta peneliti terdahulu selanjutnya yaitu hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media Booklet ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, sedangkan untuk peneliti sendiri perbedaannya terletak pada subjek penelitian, model pengembangan yang digunakan serta media tersebut dapat digunakan sebagai media bantu dalam pembelajaran.

Dengan adanya permasalahan yang ada di atas, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran atletik pada gerak dasar lokomotor agar proses pembelajaran olahraga bisa berjalan dengan efektif dan efisien, dengan demikian peneliti mengambil judul "Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Atletik Gerak Dasar Locomotor untuk Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum (MMU) Slorok" yang di harapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran olahraga yang menarik dan bermanfaat bagi peserta didik.

METODE

Metode penelitian dan pengembangan dalam bahasa inggris biasa disebut dengan *Research and Development* adalah salah satu metode penelitian yang proses penelitiannya untuk menciptakan atau memperbaiki produk. "Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berusaha untuk menggabungkan atau mengembangkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Dalam pendidikan jasmani, rancangan penelitian pengembangan dapat digunakan sebagai upaya pencegahan

masalah pendidikan dan pembelajaran” (Winarno, 2011:57). Metode penelitian dan pengembangan adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk-produk tersebut (Sugiyono, 2015).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah salah satu metode penelitian dan pengembangan yang tujuannya untuk menghasilkan suatu produk baru dan mengkaji produk yang efektif apabila digunakan berdasarkan kebutuhan pendidikan di era modern. Pada penelitian pengembangan media *Booklet* menggunakan model pengembangan dari *Dick and Carey* dengan 10 tahapan proses pengembangan dan perancangan diantaranya yaitu : (1) Identify Instructional Goals (Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran), (2) Conduct Instructional Analysis (Melakukan Analisis Pembelajaran), (3) Analyze Learners and Context (Menganalisis Pembelajar dan Konteksnya), (4) Write Performance Objectives (Merumuskan Tujuan Khusus), (5) Develop Assesment Instrument (Mengembangkan Instrumen Penilaian), (6) Develop Industrial Strategy (Mengembangkan Strategi Pembelajaran), (7) Develop And Select Instructional Materials (Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar), (8) Develop and Conduct Formative Evaluation (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif), (9) Revise Instructional (Melakukan Revisi Produk), (10) Develop and Conduct Sumative Evaluation (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif).

Pada penelitian pengembangan media *Booklet*, untuk sumber data dan subjek penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber data untuk analisis kebutuhan pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Slorok, sedangkan untuk validatornya terdiri dari ahli bahasa, ahli materi dan ahli media.
2. Subjek penelitian ini sasarannya yaitu peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Slorok. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019).
3. Subjek validator untuk pengembangan media *Booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor dapat dilihat pada tabel 3. 1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subjek Uji Coba Validasi Ahli Bahasa, Ahli Materi, Ahli Media, dan Peserta Didik

No.	Validator	Kriteria	Keahlian
1.	Validator Bahasa	1. Memiliki kemampuan pada bidang kebahasaan 2. Tingkat akademik minimal S1 3. Memiliki pengalaman dalam ketatabahasaan	Ahli Bahasa
2.	Validator Materi	1. Memiliki kemampuan pada bidang atletik 2. Tingkat akademik minimal S1 3. Memiliki pengalaman dalam atletik	Ahli Materi Pembelajaran
3.	Validator Media	1. Memiliki kemampuan pada bidang media pembelajaran 2. Tingkat akademik minimal S1 3. Memiliki pengalaman dalam proses pembelajaran	Ahli Media Pembelajaran
4.	Peserta Didik	Peserta didik yaitu siswa kelas III MI Miftahul Ulum Slorok	Objek Penelitian/Responden

Pada pengembangan ini menggunakan beberapa macam teknik dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan angket agar data yang dikumpulkan valid dan hasil kesimpulan yang valid.

Keabsahan data adalah persamaan dari validitas dan reabilitas, keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya menggunakan proses triangulasi (Zuldafral, 2012:89). Dalam penelitian diperlukan instrumen yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan itu adalah instrumen yang memiliki kategori baik, instrumen dapat dikatakan baik apabila terdapat validitas dan reabilitas yang baik

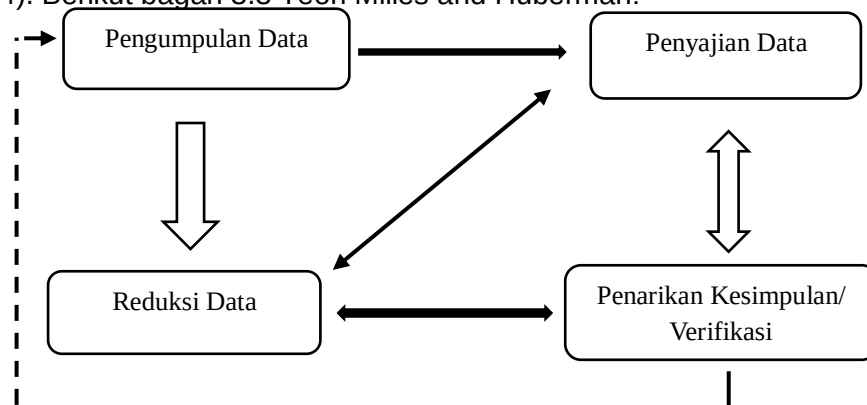
Validitas menunjukkan bahwa derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah sistem dan mengkorelasikan skor item. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Untuk menganalisis kebenaran data dari butir instrumen yang telah disusun peneliti menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS for windows versi 26.00 dengan menggunakan prinsip pearson product moment.

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:177). Analisis uji reabilitas menggunakan bantuan SPSS for windows versi 26.00 menggunakan prinsip Alpha Cronbach. Setelah mendapatkan angka reabilitas, dilanjutkan dengan membandingkan harga reabilitas dengan r tabel, dengan ketentuan jika r hitung lebih besar daripada r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5%, maka instrumen itu dinyatakan reliabel.

Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua teknik dalam menganalisa data. Hal ini karena data yang diperoleh peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif, maka berikut adalah penjelasannya:

Analisis data kualitatif

Data kualitatif ini berupa saran dan masukan yang berupa kualitatif. Pada data kualitatif ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif ini menggunakan Teori Milles and Huberman yang menggunakan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verivication*) (Saldana, 2014). Berikut bagan 3.3 Teori Milles and Huberman:



Gambar 3.3 Bagan Milles and Huberman Modifikasi oleh Saldana, 2014

Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif ini berupa data yang diambil dari angket kevalidan, kemenarikan dan kepraktisan. Angket tersebut ditunjukkan pada peserta didik untuk mengukur kepraktisan dan kemenarikan produk media *Booklet* yang telah dibuat. Sedangkan angket kevalidan diberikan kepada ahli bahasa, ahli materi, ahli media, kemudian dianalisis menggunakan skala *likert*, berikut cara penilaian skala *likert*:

Tabel 3.6 Skala *Likert* untuk ahli bahasa, ahli materi, ahli media

Kriteria	Skala yang diperoleh
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu Setuju (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Pengelolaan skor dari hasil penjumlahan skala dari angket ahli bahasa, ahli materi, ahli media dihitung dengan persentasenya menggunakan komputer dengan program *SPSS for windows versi 26.00*. Hasil perhitungan dari masing-masing persentase, selanjutnya dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Kriteria Kategori Kevalidan

Tingkat Ketercapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
81,00 – 100	Sangat Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
61,00 – 80,00	Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
41,00 – 60,00	Cukup Valid	Dapat digunakan dengan revisi
21,00 – 40,00	Kurang Valid	Dapat digunakan dengan revisi
0,00 – 20,00	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan

Sumber: Sudjana dan Ibrahim (2009:78)

Berdasarkan pada tabel media *Booklet* untuk dapat dimanfaatkan, apabila tingkat kevalidan dapat mencapai interval $\geq 61\%$. Apabila tingkat persentase belum mencapai 61% maka masih adanya revisi besar terhadap produk. Berdasarkan saran dan masukan dari ahli bahasa, ahli materi, ahli media, dan respon dari peserta didik.

Selanjutnya hasil skor perhitungan persentase oleh respon peserta didik, dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Kriteria Kategori Kepraktisan

Tingkat Ketercapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
85,01 – 100	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
70,01 – 85,01	Cukup Praktis	Dapat digunakan dengan revisi
50,01 – 70,00	Kurang Praktis	Dapat digunakan dengan revisi
01,00 – 50,00	Tidak Praktis	Tidak boleh digunakan

Sumber: Akbar (2015)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Booklet* dapat digunakan tanpa revisi, jika mendapatkan nilai persentase 85% sampai 100%. Jika mendapatkan nilai persentase di atas 70%, maka dengan revisi kecil. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari 70%, maka media *Booklet* harus direvisi secara benar

Tabel 3.9 Kriteria Kategori Kemenarikan

Tingkat Ketercapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
85,01 – 100	Sangat Menarik	Dapat digunakan tanpa revisi
70,01 – 85,01	Cukup Menarik	Dapat digunakan dengan revisi
50,01 – 70,00	Kurang Menarik	Dapat digunakan dengan revisi
01,00 – 50,00	Tidak Menarik	Tidak boleh digunakan

Sumber: Akbar (2017)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Booklet* dapat dinyatakan sangat menarik dan digunakan tanpa revisi, jika mendapatkan nilai persentase

85% sampai 100%. Jika mendapatkan nilai persentase di atas 70%, maka dengan revisi kecil. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari 70%, maka media *Booklet* dinyatakan tidak menarik dan tidak boleh digunakan, maka harus direvisi secara benar agar dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan media pembelajaran *booklet* menggunakan 10 tahapan model *Dick & Carey*, diantaranya yaitu: 1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2. Melakukan analisis intruksional pembelajaran, 3. Menganalisis pembelajar dan konteksnya, 4. Menuliskan tujuan umum, 5. Mengembangkan instrumen penilaian, 6. Mengembangkan strategi pembelajaran, 7. Mengembangkan dan pemilihan media pembelajaran, 8. Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, 9. Melakukan revisi produk, 10. Merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif. Dari 10 tahapan yang dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Pengembangan dilakukan dari tahap pertama dengan menganalisis kebutuhan untuk tujuan pembelajaran dikelas III MI Miftahul Ulum Slorok yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran PJOK. Hasil wawancara dan observasi dari Bapak Mamba'ul Asrori selaku guru olahraga di MI Miftahul Ulum Slorok, dapat diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, sumber belajar yang digunakan hanya terpaku pada lembar kerja siswa (LKS), dan pengalokasian jam pelajaran PJOK yang tergabung.

Selain wawancara dengan guru, terdapat juga wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas III yang berpendapat bahwa dalam mata pelajaran PJOK terutama materi masih banyak siswa yang kurang paham, selain itu peserta didik beranggapan bahwa buku yang dibaca itu membosankan dan kurang menarik. Dari hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum menyukai buku yang berwarna dan bergambar dengan ringkasan materi yang mudah dipahami.

Melakukan Analisis Intruksional Pembelajaran

Pada tahap kedua telah dilakukannya menganalisis pembelajaran terhadap peserta didik melalui pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran PJOK kelas III berlangsung, dalam pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam belajar. Keterbatasan sumber belajar siswa dapat mengakibatkan peserta didik saat pembelajaran kurang memahami materi yang diberikan, selain itu kondisi media yang hanya mengandalkan lembar kerja siswa (LKS), tidak terdapat media pembelajaran lainnya sebagai penunjang belajar peserta didik.

Menganalisis Pembelajar dan Konteksnya

Pada tahap ketiga menganalisis pembelajar dan konteksnya dapat diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan dikelas III MI Miftahul Ulum Slorok. Dapat diketahui bahwa karakteristik peserta didik saat pembelajaran berlangsung itu bervariasi, bukan hanya mendengarkan (audio) saja saat guru menjelaskan materi, tetapi juga melihat (visual).

Setelah mengetahui karakteristik peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Slorok, selanjutnya mengembangkan media *booklet* dengan materi atletik gerak dasar lokomotor. Selain itu media *booklet* dibuat menarik dan gambar yang bervariasi, agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan melalui media tersebut.

Menuliskan Tujuan Khusus

Pada tahap keempat ini telah dilakukannya analisis untuk menentukan KI dan KD, kemudian merumuskan indikator yang harus dicapai, agar mengetahui indikator ketercapaian KD yang telah ditetapkan. Setelah itu merumuskan tujuan daripada tujuan pembelajaran.

Kompetensi Inti (KI)

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Kompetensi Dasar (KD)

KD 3.1: Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

KD 4.1: Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Menentukan Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor, siswa mampu menentukan pengertian atletik dan gerak dasar dengan tepat.
2. Setelah mempelajari *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor, siswa mampu menentukan macam-macam atletik dan gerak dasar dengan tepat.
3. Setelah mempelajari *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor, siswa mampu melengkapi kalimat rumpang dari atletik gerak dasar lokomotor dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membandingkan pengertian atletik dan gerak dasar dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menguraikan macam-macam atletik gerak dasar lokomotor dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan berbagai kombinasi atletik gerak dasar lokomotor dengan benar.

Mengembangkan Instrumen Penilaian

Pada tahap kelima dalam pengembangan media *booklet* terdapat kriteria instrumen, yaitu instrumen kevalidan, kepraktisan dan kemenarikan. Instrumen kevalidan berupa instrumen validasi ahli bahasa, ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kevalidan media *booklet* yang dikembangkan. Instrumen kepraktisan untuk mengetahui media pembelajaran telah praktis digunakan. Instrumen kemenarikan berupa angket respon peserta didik untuk menilai dan mengetahui kemenarikan terhadap media *booklet* yang dikembangkan.

Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Pada tahap keenam ini yaitu mengembangkan strategi pembelajaran, penelitian pengembangan pada media *booklet* yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah dalam aktifitas pembelajaran atau RPP kelas III yaitu, (1) kegiatan awal (pendahuluan) peserta didik diminta untuk berdo'a, setelah itu menjelaskan tentang media pembelajaran *booklet*. (2) kegiatan inti, peserta didik melakukan kegiatan yang terdapat dalam media pembelajaran *booklet* dan memahami latihan soal. (3) kegiatan penutup, pengadaan evaluasi terkait materi yang dipelajari melalui media *booklet* dan peserta didik diberikan angket untuk menilai kepraktisan dan kemenarikan media pembelajaran *booklet*.

Mengembangkan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Pada tahap ketujuh yaitu mengembangkan dan pemilihan media pembelajaran, yang memiliki tujuan agar saat proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan mempermudah guru dalam menunjang sumber belajar. Setelah mengetahui kebutuhan pembelajaran, maka tahap selanjutnya yaitu menghasikan produk yang sesuai dengan strategi pembelajaran, serta menggunakan materi yang sesuai dengan KI, KD dan tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan.

Berikut ini terdapat langkah-langkah dalam pembuatan media *booklet* yaitu (1) pemilihan judul diturunkan dari KD atau materi pokok, (2) penyusunan materi, (3) menyusun kegiatan dalam pembelajaran, (4) menyusun latihan soal, (5) mendesain media pembelajaran, (6) memasukkan materi dalam bahan ajar, (7) memasukkan latihan soal dalam media pembelajaran, (8) media pembelajaran dalam bentuk *booklet* telah selesai disusun dan siap digunakan.

Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif

Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif ini terdapat penyajian data analisis hasil validasi. Evaluasi formatif ini terdiri dari 2 tahap, yaitu validasi dari ahli dan respon peserta didik. Data tersebut diperoleh dari hasil validasi produk, setelah itu di uji coba lapangan pada kelompok kecil dan kelompok besar.

Instrumen akan di uji cobakan setelah disetujui oleh para ahli (Sugiyono, 2011). Instrumen memiliki tingkat validitas tertinggi, apabila skor butir instrumen memiliki kesejajaran dengan skor total, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tepat digunakan. Kemudian data yang dinyatakan valid, apabila korelasi antar item dengan total item yang sama atau di atas 0,3. Apabila nilai korelasinya dibawah 0,3 maka data tersebut tidak valid.

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Uji reabilitas menggunakan uji coba pengujian *Alpha Cronbach*, instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reabilitas antara 0,70-0,90. Apabila koefisien reabilitasnya dibawah 0,70 maka dinyatakan tidak reliabel. Data yang disajikan merupakan hasil dari data kevalidan para ahli, sedangkan kepraktisan dan kemenarikan dari data respon peserta didik terhadap media *booklet*. Berikut adalah data dan hasil validasi dari para ahli dan responden dari peserta didik, di antaranya:

Data Validasi Ahli Bahasa

Bahasa dalam produk ini divalidasi oleh dosen UNU Blitar Bapak Redhitya Wempi Ansori M.Pd selaku ahli bidang bahasa. Ahli bahasa menilai aspek lugas dan kesesuaian kaidah bahasa, istilah, simbol atau ikon. Berikut hasil validasinya:

Hasil Validasi Ahli Bahasa

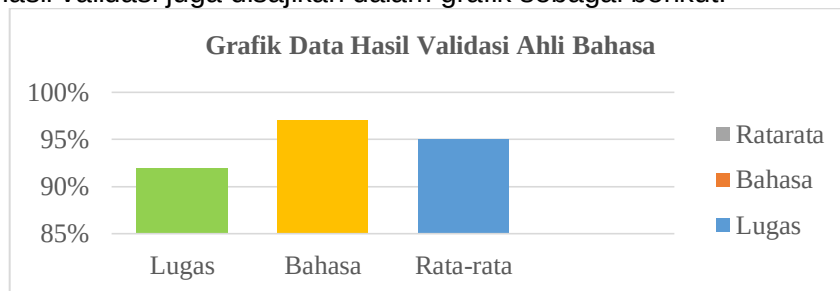
Pada validasi ahli bahasa yang dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022, data tersebut menghasilkan data kuantitatif, yang disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek dan Indikator	Total Nilai per Aspek	Nilai Maksimal	Presentase Hasil Skor	Kriteria
1	Lugas				
	a. Ketepatan dalam pemilihan huruf	23	25	92%	Sangat Valid
	b. Kesesuaian menggunakan EYD				
	c. Kalimat yang dipakai mewakili pesan sesuai saran				
	d. Tidak menimbulkan makna ganda				
	e. Keefektifan kalimat				
2	Kesesuaian kaidah bahasa, istilah, simbol atau ikon	34	35	97%	Sangat Valid
	a. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf				
	b. Ketepatan tata bahasa				
	c. Ketepatan ejaan				
	d. Spasi antar baris susunan teks normal				
	e. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				

f. Konsisten dalam penggunaan istilah				
g. Konsisten dalam penggunaan simbol atau ikon				
Jumlah Nilai Keseluruhan	57			
Nilai Maksimal Keseluruhan	60			
Presentase Nilai Keseluruhan	95%			
Kriteria Keseluruhan	Sangat Valid			

Sesuai dengan tabel 4.1. Data hasil validasi penilaian oleh ahli bahasa diperoleh aspek lugas yang meliputi 5 indikator memperoleh jumlah skor 23 dengan nilai maksimal 25. Dari hasil data tersebut, diperoleh persentase sebesar 92%. Aspek kaidah bahasa, istilah, simbol atau ikon yang meliputi 7 indikator memperoleh jumlah skor 34 dengan nilai maksimal 35. Dari hasil data tersebut, diperoleh persentase sebesar 97%. Rata-rata skor penilaian yang diperoleh berdasarkan persentase sebesar 95% dengan kriteria sangat valid. Data hasil validasi juga disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Data Hasil Validasi Ahli Bahasa

Data Validasi Ahli Materi

Materi dalam produk ini divalidasi oleh Bapak Mamba'ul Asrori S.Pd selaku ahli bidang materi pembelajaran. Ahli materi menilai aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan desain media *booklet*. Berikut hasil validasinya:

Hasil Validasi Ahli Materi

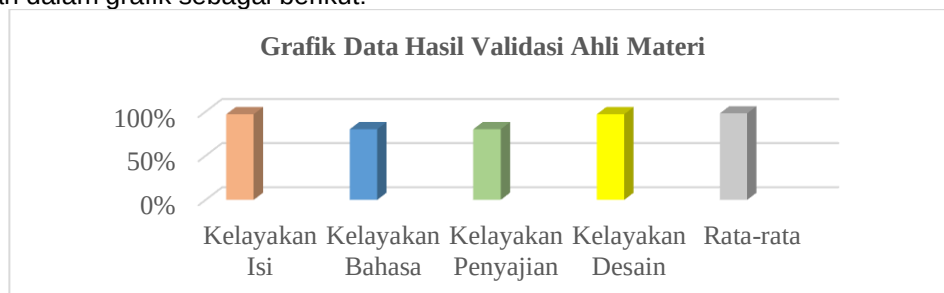
Pada validasi ahli materi yang dilakukan pada tanggal 09 Juli 2022, data tersebut menghasilkan data kuantitatif, yang disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek dan Indikator	Total Nilai per Aspek	Nilai Maksimal	Presentase Hasil Skor	Kriteria
1	Kelayakan Isi				
	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti	29	30	97%	Sangat Valid
	b. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
	c. Kejelasan penyampaian materi				
	d. Kelengkapan materi				
	e. Kemenarikan gambar				
	f. Kemenarikan materi				
2	Kelayakan Bahasa				
	a. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	20	25	80%	Valid
	b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol				
	c. Kemudahan dalam memahami alur materi				
	d. Kesesuaian menggunakan EYD				

3	Kelayakan Penyajian	20	25	80%	Valid
	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Penyajian materi dan teks bahasa sesuai dengan karakteristik siswa c. Penyajian materi dapat dipahami d. Keruntutan penyajian				
4	Kelayakan Desain Media <i>Booklet</i>	29	30	97%	Sangat Valid
	a. Ukuran media <i>booklet</i> sudah sesuai b. Desain media <i>booklet</i> menarik c. Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran d. Penggunaan font pada media jelas dan menarik e. Kualitas cetakan media <i>booklet</i> f. Cover media <i>booklet</i> menarik				
Jumlah Nilai Keseluruhan		98			
Nilai Maksimal Keseluruhan		100			
Presentase Nilai Keseluruhan		98%			
Kriteria Keseluruhan		Sangat Valid			

Sesuai dengan Tabel 4.2. Data hasil validasi penilaian oleh ahli materi diperoleh aspek kelayakan isi yang meliputi 6 indikator memperoleh jumlah skor 29 dengan nilai maksimal 30. Dari hasil data tersebut, diperoleh persentase 97%. Aspek kelayakan bahasa yang meliputi 4 indikator memperoleh jumlah skor 20 dengan nilai maksimal 25 persentase 80%. Aspek kelayakan penyajian meliputi 4 indikator memperoleh jumlah skor 20 dengan nilai maksimal 25 persentase 80%. Aspek kelayakan desain media *booklet* meliputi 6 indikator memperoleh jumlah skor 29 dengan nilai maksimal 30 persentase 97%. Rata-rata skor penilaian yang diperoleh berdasarkan persentase sebesar 98% dengan kriteria sangat valid. Data hasil validasi juga disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Data Hasil Validasi Ahli Materi

Data Validasi Ahli Media

Media dalam produk ini divalidasi oleh dosen dari UNU Blitar Bapak Fatra Nonggala Putra M.Pd selaku ahli bidang media pembelajaran. Ahli media menilai aspek ukuran media *booklet*, desain sampul media *booklet*, desain isi media *booklet*. Berikut hasil validasinya:

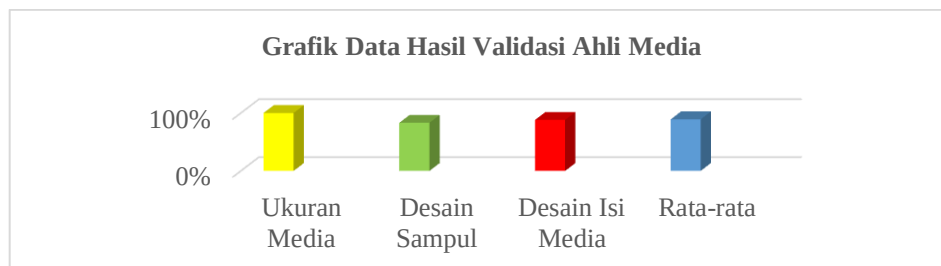
Hasil Validasi Ahli Media

Pada validasi ahli media yang dilakukan pada tanggal 08 Juli 2022, data tersebut menghasilkan data kuantitatif, yang disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek dan Indikator	Total Nilai per Aspek	Nilai Maksimal	Presentase Hasil Skor	Kriteria
1	Ukuran Media <i>Booklet</i> a. Kesesuaian ukuran media <i>booklet</i> dengan kejelasan gambar b. Ukuran media <i>booklet</i> mudah dibawa kemana saja c. Kesesuaian ukuran dengan isi media	15	15	100%	Sangat Valid
2	Desain Sampul Media <i>Booklet</i> a. Desain sampul menarik b. Font huruf yang digunakan dalam sampul menarik dan mudah dibaca c. Ilustrasi sampul media <i>booklet</i> menggambarkan isi di dalamnya d. Tidak terlalu menggunakan banyak kombinasi jenis huruf e. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi f. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	25	30	83%	Sangat Valid
3	Desain Isi Media <i>Booklet</i> a. Terdapat petunjuk penggunaan media <i>booklet</i> b. Terdapat identitas dalam media <i>booklet</i> c. Penggunaan font dengan jelas dan terbaca dengan baik d. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran e. Desain tampilan media <i>booklet</i> menarik siswa Jumlah Nilai Keseluruhan Nilai Maksimal Keseluruhan Presentase Nilai Keseluruhan Kriteria Keseluruhan	22 62 70 89% Sangat Valid	25	88%	

Sesuai dengan Tabel 4.3. Data hasil validasi penilaian oleh ahli diperoleh aspek ukuran media *booklet* yang meliputi 3 indikator memperoleh jumlah skor 15 dengan nilai maksimal 15 persentase 100%. Aspek desain sampul media *booklet* yang meliputi 6 indikator memperoleh jumlah skor 25 dengan nilai maksimal 30 persentase 83%. Aspek desain isi media *booklet* yang meliputi 5 indikator memperoleh jumlah skor 22 dengan nilai maksimal 25 persentase 88%. Rata-rata skor penilaian yang diperoleh berdasarkan persentase sebesar 89% dengan kriteria sangat valid. Data hasil validasi juga disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Data Hasil Validasi Ahli Materi

Penyajian dan Analisis Data Hasil Uji Coba Produk

Data hasil uji coba produk diperoleh dari uji coba pada kelompok. Data tersebut digunakan untuk mengetahui kepraktisan dan kemenarikan dari produk *booklet*. Penilaian dari hasil uji coba menggunakan skala *likert* dengan ketentuan jika peserta didik menjawab “sangat setuju” dengan skor 5 dan “sangat tidak setuju” dengan skor 1. Hasil uji coba dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah divalidasi oleh ahli bahasa, materi dan media, selanjutnya produk ini diuji cobakan kepada siswa kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan kemenarikan *booklet* dari calon pengguna. Uji coba kelompok kecil dilakukan 21 Juli 2022 dengan subjek 30 peserta didik di ambil sampel 16 peserta didik.

Pada uji coba kelompok kecil ini peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai *booklet*. Selanjutnya peserta didik mempelajari *booklet*, kemudian diberikan angket yang berisi saran dan perbaikan untuk melihat kepraktisan dan kemenarikan dari *booklet* yang telah dikembangkan. Berikut hasil uji coba kelompok kecil:

Tabel 4.4 Data Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek	Σ Per Aspek	Skor maks	Skor %	Kategori
1	Kemenarikan	377	400	94%	Sangat Menarik
2	Kepraktisan	370	400	92%	Sangat Praktis
	Jumlah Total	747	800	93%	
	Persentase	93%			
	Kriteria	Sangat Praktis Sangat Menarik			

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Slorok memperoleh rata-rata dari keseluruhan jawaban responden sebesar 93% dengan kriteria sangat praktis dan menarik.

2. Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap uji coba kelompok besar adalah tahap uji coba yang dilakukan oleh 30 peserta didik. Tahapan ini diawali dengan uji validitas dan uji reabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji coba kelompok besar.

a. Uji Validasi Instrumen

Uji validasi instrumen menggunakan prinsip *pearson product moment*. Pada tahap ini pengujian dilakukan kepada peserta didik dengan jumlah 30 responden yang diambil dari uji coba kelompok besar dengan signifikan 5%, maka nilai dari r tabel yaitu 0,361. Dengan hasil dari pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Uji Validitas Instrumen

No. Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0.58011	0.361	VALID
P2	0.841982	0.361	VALID
P3	0.610596	0.361	VALID
P4	0.652551	0.361	VALID
P5	0.517084	0.361	VALID
P6	0.610596	0.361	VALID
P7	0.652551	0.361	VALID
P8	0.517084	0.361	VALID
P9	0.610596	0.361	VALID
P10	0.652551	0.361	VALID

Berdasarkan data dari tabel 4.5. Dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid berjumlah 0 pertanyaan.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji reabilitas menggunakan prinsip koefisien *Alpha Cronbach*. Berikut hasil uji reabilitas instrumen:

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Berdasarkan dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu sebesar 0,828 lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian.

c. Uji Coba Produk

Uji coba produk ini diuji cobakan kepada peserta didik kelas III dengan jumlah 30 peserta didik. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022. Berikut hasil uji coba kelompok besar:

Tabel 4.7 Data Uji Coba Kelompok Besar

No.	Aspek	Σ Per Aspek	Skor maks	Skor %	Kategori
1	Kemenarikan	709	400	94%	Sangat Menarik
2	Kepraktisan	690	400	92%	Sangat Praktis
	Jumlah Total	1399	1500	93%	
	Persentase	93%			
	Kriteria	Sangat Menarik Sangat Praktis			

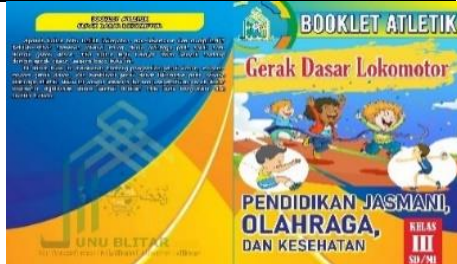
Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum Slorok memperoleh rata-rata dari keseluruhan jawaban responden sebesar 93% dengan kriteria sangat praktis dan menarik.

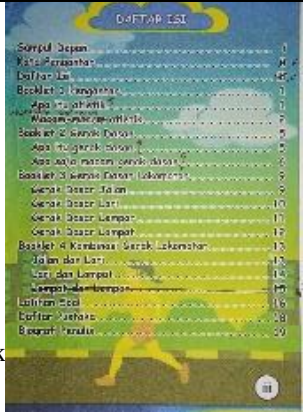
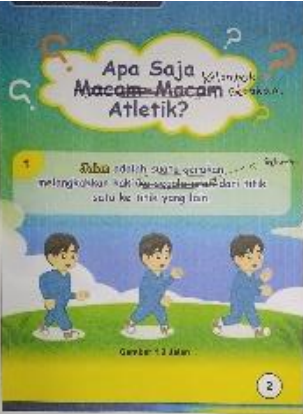
Melakukan Revisi Produk

Pembuatan produk akhir hasil dari saran dan masukan ahli bahasa, ahli materi dan ahli media, serta perbaikan dari uji coba produk pengguna *booklet* yaitu peserta didik kelas III. Tahap ini adalah tahapan terakhir yang akan menghasilkan media pembelajaran *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor untuk siswa kelas III yang sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada tahap ini, produk media pembelajaran *booklet* masuk dalam tahap kesembilan setelah melaksanakan validasi dari para ahli dan respon peserta didik pada uji coba kelompok, tahap selanjutnya produk akhir media pembelajaran *booklet* dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.8 Sebelum dan Sesudah Revisi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	 Sampul belakang belum terdapat sinopsis	 Sampul belakang sudah diperbaiki sesuai saran
2	 - Bahasa dalam kata pengantar belum sesuai - Background belum sesuai	 - Bahasa dalam kata pengantar sudah diperbaiki - Background sudah sesuai dengan saran

3	 • Background pada daftar isi sudah diperbaiki sesuai saran	 • Background pada daftar isi sudah diperbaiki sesuai saran
4	 • Bahasa sudah disederhanakan • Gambar pada bagian ini sudah sesuai	 • Bahasa sudah disederhanakan • Gambar pada bagian ini sudah sesuai
5	 • Pada kata tersebut diganti "kelompok gerakan" sesuai bahasa anak-anak	 • Pada kata tersebut diganti "kelompok gerakan" sesuai bahasa anak-anak
6		

	 - Bahasa sederhana - Gambar gerak dasar kurang sesuai	 - Bahasa pada gerak dasar sudah sederhana - Gambar gerak dasar sudah diperbaiki
7	 - Kalimat - Contoh gerak dasar	 - Kalimat sudah sederhana - Contoh gerak lokomotor sesuai kontekstual
8	 - Keterangan gambar - Kombinasi gerak lokomotor	 - Keterangan gambar sesuai bagian isi - Kombinasi gerak lokomotor sesuai kontekstual
9		

	 • Soal sesuai kehidupan sehari-hari • Soal	 • Soal dengan kata “HOTS” sebaiknya dihilangkan, karena sudah rumus • Soal dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
10	 • Biografi	 • Biografi sudah tercantumkan

Melakukan dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif

Pada tahap terakhir model pengembangan *Dick and Carey* adalah melakukan dan melaksanakan evaluasi sumatif, fungsi dari tahap ini yaitu untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu produk. Ketika produk yang dikembangkan telah dilakukan revisi, maka dapat dikatakan tahap evaluasi sumatif adalah menghasilkan produk akhir, yaitu media pembelajaran *booklet* yang memiliki kriteria valid dari para ahli, kriteria praktis dan menarik dari responden (peserta didik) untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Pengembangan

Media pembelajaran *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor telah selesai dikembangkan oleh peneliti. Penyusunan *booklet* ini dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word* dan *Corel Draw* dilaptop atau komputer. Peneliti menggunakan sepuluh tahapan dalam pengembangan produk *booklet* ini, dalam penyusunan kevalidan produk pengembangan dilakukan oleh 3 validator yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Pada tahapan penelitian pengembangan *Dick and Carey* yang kedelapan yaitu merancang dan melaksanakan evaluasi formatif produk yang telah dilaksanakan dari tanggal 24 Juni sampai dengan 11 Juli 2022, setelah melakukan tahap kedelapan, peneliti melakukan tahapan yang kesembilan yaitu untuk merevisi produk dari para ahli, selanjutnya pada tahap kesepuluh melaksanakan evaluasi sumatif untuk mengetahui hasil kepraktisan dan kemenarikan dari peserta didik. Berikut akan dipaparkan hasil kevalidan

dari para ahli, kepraktisan dan kemenarikan dari responden peserta didik, serta kekurangan dan kelebihan media *booklet* yang telah dikembangkan:

1. Validasi yang telah dilakukan oleh ahli bahasa meliputi aspek lugas memperoleh jumlah persentase 92%, dan aspek kesesuaian kaidah bahasa, istilah, simbol atau ikon memperoleh jumlah persentase 97%. Sehingga mendapatkan jumlah rata-rata skor persentase 95%, sesuai tabel 4.1 data hasil validasi ahli bahasa mendapatkan kriteria sangat valid.
2. Validasi dari ahli materi meliputi aspek kelayakan isi memperoleh jumlah persentase 97%, aspek kelayakan bahasa memperoleh jumlah persentase 80%, aspek kelayakan penyajian memperoleh jumlah persentase 80%, dan aspek kelayakan desain media *booklet* memperoleh jumlah persentase 97%. Dari hasil tersebut mendapatkan jumlah rata-rata skor persentase 98%, sesuai tabel 4.2 data hasil validasi ahli materi mendapatkan kriteria sangat valid.
3. Validasi ahli media meliputi aspek ukuran media *booklet* memperoleh jumlah persentase 100%, aspek desain sampul media *booklet* memperoleh jumlah persentase 83%, dan aspek desain isi media *booklet* memperoleh jumlah persentase 88%. Dari hasil tersebut mendapatkan jumlah rata-rata skor persentase 89%, sesuai tabel 4.3 data hasil validasi ahli media mendapatkan kriteria sangat valid.
4. Hasil kepraktisan dan kemenarikan ini diperoleh dari hasil uji kelompok besar dengan jumlah 30 peserta didik. Uji coba kelompok besar ini dilakukan setelah produk disempurnakan dari beberapa saran oleh para ahli dan hasil uji kelompok kecil. Berdasarkan hasil dari uji coba tersebut memperoleh nilai persentase 93% dengan kriteria sangat praktis dan menarik, serta produk dapat digunakan tanpa revisi.
5. Kelebihan dari *booklet* materi atletik gerak dasar lokomotor yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut:
 - a. *Booklet* dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat SD/MI
 - b. *Booklet* ini menjadikan proses belajar lebih menarik
 - c. *Booklet* mudah dibawa kemana saja
 - d. *Booklet* dapat digunakan secara mandiri.
6. Kekurangan dari *Booklet* yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:
 - a. *Booklet* yang dikembangkan hanya berisi satu materi yaitu atletik gerak dasar lokomotor, sehingga perlu dikembangkan untuk materi yang lainnya.
 - b. *Booklet* yang dikembangkan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya
 - c. Keterbatasan peneliti dalam pengembangan *Booklet* ini mempengaruhi hasil dari produk, sehingga kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan media *booklet* atletik gerak dasar lokomotor yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan produk berupa media *booklet* pada materi atletik gerak dasar lokomotor untuk siswa kelas III MI Miftahul Ulum Slorok menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research & Development) dengan model pengembangan Dick and Carey yang memiliki 10 tahapan pengembangan dan peneliti tetap menggunakan 10 tahapan yaitu: (1) Identify Instructional Goals (Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran), (2) Conduct Instructional Analysis (Melakukan Analisis Pembelajaran), (3) Analyze Learners and Context (Menganalisis Pembelajar dan Konteksnya), (4) Write Performance Objectives (Merumuskan Tujuan Khusus), (5) Develop Instructional (Mengembangkan Instrumen Penilaian), (6) Develop Instructional Strategy

(Mengembangkan Strategi Pembelajaran), (7) Develop And Select Instructional Materials (Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar), (8) Develop and Conduct Formative Evaluation (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif), (9) Revise Instructional (Melakukan Revisi Produk), 10. Develop and Conduct Sumative Evaluation (Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Sumatif).

2. Hasil pengembangan media booklet atletik gerak dasar lokomotor dinyatakan sangat valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil kevalidan para ahli, yaitu ahli bahasa dengan persentase 95%, ahli materi dengan persentase 98% dan ahli media dengan persentase 89%. Kemudian untuk uji kepraktisan dan kemenarikan, media booklet dapat dinyatakan sangat praktis dan menarik dengan persentase 93%. Dengan demikian booklet yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Amalia, N. I., Yuniawatika, & Mukti, T. (2020). *PENGEMBANGAN E-BOOKLET BERBASIS KARAKTER KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI APLIKASI EDMODO PADA MATERI BANGUN DATAR*. 3(3), 282–291. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p282>
- Andreansyah. (2015). *Pengembangan Booklet sebagai Media Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015 Skripsi*. 125.
- Artika, A. (2020). *SKRIPSI PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET UNTUK KELAS IV PADA TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI SEKOLAH DASAR*. In *SELL Journal* (Vol. 5, Issue 1).
- Burstiando, R., & Kholis, M. N. (2017). *Permainan Invasi dan Permainan Netting Untuk Meningkatkan Keteampilan Gerak Dasar Fundamental Siswa SD NEGERI Se Kecamatan Mojojoto Kota Kediri*. *Jurnal Pembelajaran Olahraga* <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index> Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017. 3.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria Roz. (2012). *Media Gizi Booklet*. Padang: POLTEKKES KEMENKES RI Padang.
- French, C. (2011). *How to Write a Successful How-to Booklet*. 1–34.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI Di Sman 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890>
- Gustaning, G. (2014). Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa Smkn 1 Jenar. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29300>
- Hasan, D. M., Milawati, Darodjat, D., Harahap, D. T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, D., & P, I. M. I. (2021). Media Pembelajaran. In D. F. Sukmawati (Ed.), *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Cetakan 1, Issue April). Tahta Media Group.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (M. P. Dr. Candra Wijaya & M. P. Amiruddin (eds.); 1st ed.). Mumtaz Advertising.
- Nahria, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam di MA Babun Najah Banda Aceh*.
- Nisa, K. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET KIMIA BERBASIS SETS PADA KELAS X MAN 2 TANAH DATAR*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR.
- Nurdyansyah, D. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF* (P. Rais (ed.); Cetakan Pe). UMSIDA Press.

- Nurkhasanah, D. (2019). *Pengembangan Media Kijank (Komik Indonesia Jawa) Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas 5 Sekolah Dasar*.
- Pane, N., Napitupulu, D., & Nurfathiyah, P. (n.d.). Pengaruh Foto dan Lukisan Pada Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah Tentang Pupuk Organik di Desa Lagan Ulu. *Sosio Ekonomi Bisnis*, 40–47.
- Purnomo, E., & Dapan. (2017). *Dasar-Dasar Gerak Atletik* (A. Grafika (ed.); Cetakan II). ALFAMEDIA. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131872516/penelitian/c1-Dasar dasar Atletik.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131872516/penelitian/c1-Dasar%20dasar%20Atletik.pdf)
- Puspita, A., Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET PADA MATERI SISTEM IMUN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 8 PONTIANAK*. 4(1), 64–73.
- Qorih, Y., Sumarno, & Umamah, N. (2017). *The Development Prehistoric Of Jember Tourism Module*. 1(2252), 98–115.
- Rahayu, R. J. (2019). *Risma Jati Rahayu, 2019 UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MANIPULATIF LENGAN PADA PEMBELAJARAN MODEL PENDIDIKAN GERAK BERFORMAT PERMAINAN Universitas Pendidikan Indonesia* I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rejeki, H. S., Tadulako, U., Gerak, P., & Lokomotor, D. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 8(2), 218–232.
- Roymond S. Simamora. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Saryati. (2014). *UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR*. 2, 669–681.
- Sitepu, (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siyamta, (2014). *Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustekom.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Septiwiharti, L. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. 1–16.
- UUSPN. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL* (Issue 1).
- Yudanto. (2005). Pengembangan Gerak Dasar Lari dan Lompat Melalui Pendekatan Bermain Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 67–77.
- Zulvira, R. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. 5, 1846–1851.